

PENGARUH DISIPLIN KERJA, KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT TRIMANUNGGAL
NUGRAHA

Bayu Dwi Saputra¹, Elfreda Aplonia lau², Faizal Reza³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : bavudwis2302@gmail.com

Keywords :

*Work Discipline,
Occupational Safety and
Health and Employee
Performance*

ABSTRACT

The objectives to be achieved in this study are 1) To Know and Analyze the Effect of Work Discipline on the Performance of PT Trimanunggal Nugraha Employees. 2) To determine and analyze the effect of Occupational Safety and Health on the Performance of PT Trimanunggal Nugraha Employees. 3) To determine and analyze the effect of Work Discipline, Occupational Safety and Health on the performance of PT Trimanunggal Nugraha Employees.

This research was conducted only employees of PT Trimanunggal Nugraha. The sample was taken as many as 34 respondents with the saturated sample method. Data collection techniques use field research and literature research. Data collection of questionnaire distribution with likert scale to measure each indicator. The analysis tool in this study uses multiple linear regression analysis

The results of this study show that 1) Work Discipline Variables have a significant effect on Employees performance. 2) Occupational Safety and Health variables have an insignificant effect on Employee Performanc. 3) Work Discipline Variables, Occupational Safety and Health together have a significant effect on Employee Performance.

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia (*human resources management*) adalah rangkaian aktivitas organisasi yang diarahkan untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan tenaga kerja yang efektif. Manajer memiliki peran besar dalam mengarahkan orang-orang yang berada di organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan, termasuk memikirkan bagaimana memiliki manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang mampu bekerja secara efektif dan efisien. Menurut Hasibuan (2016:10): "Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja di organisasi melalui disiplin diri karena disiplin diri sangat besar berperan dalam mencapai tujuan organisasi. Melalui disiplin kerja seorang karyawan selain menghargain dirinya juga menghargain orang lain. Disiplin yang terbentuk didalam diri seseorang merupakan cerminan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, hal ini mendorong gairah, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan organisasi dan karyawan serta masyarakat pada umumnya. Menurut Sumadhinata (2018:2): "Disiplin kerja adalah suatu yang

digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia mengubah perilaku untuk meningkatkan kesadaran juga kesediaan seseorang agar menaati peraturan dan norma sosial yang berlaku di suatu perusahaan.

Perlindungan dan pemenuhan atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu program pemeliharaan di dalam perusahaan untuk menjaga dan melindungi karyawan di lingkungan kerja. Pemberian perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, karena kondisi kerja maksimal dengan rasa aman dan nyaman maka karyawan akan bekerja dengan baik. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian dari fungsi pemeliharaan Sumber Daya Manusia yang harus diperhatikan oleh setiap manajemen perusahaan. Dengan adanya pemeliharaan K3, karyawan merasa berada di kondisi yang aman dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang tidak diduga Menurut Suma'mur dalam Sucipto (2014:2): mendefinisikan keselamatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan.

Kinerja karyawan merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai perannya dalam sebuah instansi perusahaan atau organisasi. Kinerja karyawan yang baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya sebuah instansi perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan produktivitas. Menurut Fahmi (2017:188): "Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hipotesis dari penelitian ini adalah 1) Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Trimanunggal Nugraha. 2) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Trimanunggal Nugraha. 3) Disiplin Kerja dan Keselamatan ,Kesehatan Kerja (K3) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Trimanunggal Nugraha.

METODE PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field work research*) dengan mengangkat data yang ada dilapangan, dengan cara kuesioner dan penelitian kepustakaan (*library research*).

2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:16) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2019:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, Dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan berjumlah 34 orang. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Teknik Sampling Jenuh adalah Teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel.

3. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

A. Untuk menganalisis data penulisan menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu metode statistic yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas, dan digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terkait yang dibantu dengan menggunakan program SPSS analisis regresi linier berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Kinerja Karyawan
- a = Konstanta
- b = Koefisien X variabel bebas
- X₁ = Disiplin Kerja
- X₂ = Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- e = *Standar Error*

B. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

- a. Hipotesis pertama diterima jika disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan yang dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi uji $t < 0,05$ sedangkan hipotesis ditolak jika disiplin kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan yang dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi uji $t > 0,05$
- b. Hipotesis kedua diterima jika keselamatan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan yang dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi uji $t < 0,05$ sedangkan hipotesis ditolak jika keselamatan kesehatan kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan yang dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi uji $t > 0,05$

C. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistic F menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut :

Hipotesis ketiga diterima jika disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dilihat dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi uji $F < 0,05$ sedangkan hipotesis ditolak jika disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja secara bersama sama berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan dilihat dari $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikansi uji $F > 0,05$.

D. Uji diterminasi (Uji R²)

Menurut Ghazali (2016 : 95) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (R² = 0), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila R² = 1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila R² = 1 maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R² nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

Pengajian koefisien determinasi pada dasarnya dilakukan untuk mengukur model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independent secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang diindikasikan oleh nilai R squared. Menurut Chin (1998), nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas

adalah disiplin kerja(X1), keselamatan dan kesehatan kerja (X2). Sedangkan variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.257	4.334		1.213	.234
	Disiplin Kerja (X1)	.479	.149	.517	3.209	.003
	Keselamatan dan Kesehatan kerja (X2)	.174	.218	.129	.801	.429

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 1 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dari variabel disiplin kerja (X1), keselamatan dan kesehatan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5,257 + 0,479(X_1) + 0,174 (X_2) + e$$

- 1) Konstanta sebesar 5,257, Artinya jika variable disiplin kerja (X₁) dan keselamatan dan kesehatan kerja (X₂) nilai nya 0, maka nilai kinerja karyawan (Y) adalah 5,257, dengan kata lain apabila variable bebas tidak memberikan pengaruh maka variable terikat bernilai 5,257.
 - 2) Pengaruh variable disiplin kerja (X₁) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 0,479 atau berpengaruh positif. Positif artinya apabila disiplin kerja meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat, begitu sebaliknya.
 - 3) Pengaruh variable keselamatan dan Kesehatan kerja (X₂) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 0,174 atau berpengaruh positif. Positif artinya apabila keselamatan dan Kesehatan kerja meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya
2. Uji Signifikansi parsial (Uji t)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi (p-value), jika signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan < 0,05 aka hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi hasil hitung > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.257	4.334		1.213	.234
	Disiplin Kerja (X1)	.479	.149	.517	3.209	.003
	Keselamatan dan Kesehatan kerja (X2)	.174	.218	.129	.801	.429

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)
 Sumber : Data Diolah (2023)

Uji parsial dilakukan untuk melihat secara individual berpengaruh signifikan dari variable independent terhadap variabel independent terhadap variable dependen. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan = $df - k$ ($df =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variable keseluruhan), ($df - k$) atau $34 - 3$ dengan signifikansi hasil t_{tabel} sebesar 2.039 berdasarkan table 2 pada table diatas maka dapat disimpulkan :

1) Disiplin Kerja (X₁)

Variabel Kompetensi (X₁) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.209 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.039 kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variable X₁ berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

2) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X₂)

Variable keselamatan dan Kesehatan Kerja (X₂) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,801 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2.039 kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,429 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel X₂ berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

3. Uji Signifikansi parsial (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara Bersama – sama variable bebas terhadap variable berikut. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil uji F (simultan) dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3 : Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.533	2	29.266	7.979	.002 ^b
	Residual	113.703	31	3.668		
	Total	172.235	33			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan kerja (X2), Disiplin Kerja (X1)

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan table 3, dieproleh tabel distribusi F dicari pada Tingkat pada Tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, nilai $df_1 = k - 1$ (3-1) dan df_2 jumlah sampel – jumlah variabel keseluruhan (34 - 3). Maka hasil nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 3.30. pengujian pengaruh variabel bebas secara Bersama – sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistic menunjukkan nilai $F_{hitung} = 7.979$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3.30$ dan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05. Artinya disiplin kerja , keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS. Hasil pengujian dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.297	1.915
a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan kerja (X2), Disiplin Kerja (X1)				
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)				

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan table 4 diatas, diperoleh nilai R sebesar 0.583 yang berarti terjadi hubungan yang moderat antara disiplin kerja , keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan karena nilainya tidak mendekati 1. Kemudian didapatkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.340 yang artinya 34% proporsi perubahan variabel kinerja karyawan ditentukan oleh disiplin kerja , keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, sedangkan 66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan pengaruh disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan sebagai berikut :

1. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil yang diperoleh disiplin kerja memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3.209 > t_{tabel}$ sebesar 2.039 dan Tingkat signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($sig.t = 0,003 < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan . Temuan ini mendukung hipotesis pertama Hal ini dapat diartikan bahwa tingginya disiplin kerja meningkatkan kinerja karyawan.

Hal ini dikarenakan karyawan datang ke tempat kerja sesuai dengan aturan yang ditetapkan perusahaan, karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sebelum jam kerja berakhir, selalu mengikuti peraturan – peraturan yang telah ditetapkan perusahaan, penggunaan seragam kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan dan karyawan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan oleh atasan. Temuan ini mendukung hipotesis pertama.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Divya Putri, Kartikasari, Sulastri Irbayumi (2021) bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan hasil penelitian kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 0,801 < nilai t_{tabel} sebesar 2.039 dan Tingkat signifikansi uji t lebih besar dari 0,05 ($sig. t = 0,429 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hal ini dikarenakan komitmen karyawan terhadap program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja yang diberikan Perusahaan PT Trimanunggal Nugraha masih lemah dan belum bisa menjamin kelangsungan kerja terhadap karyawannya dan masih banyak karyawan yang belum menerapkan SOP Perusahaan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja. Temuan ini menunjukkan hipotesis ditolak.

Hasil Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Nurbaiti dengan judul “ Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (studi Kasus Pada Bagian Workshop Ducting PT Karya Intertek Kencana) “ Dimana Keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh Disiplin Kerja, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil analisis Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja memberikan nilai F_{hitung} sebesar 7.979 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 3.30 dengan nilai probabilitas 0,002 yang berarti dibawah nilai signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa Disiplin Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara bersama sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagi PT Trimanunggal Nugraha. Berdasarkan temuan ini disimpulkan bahwa naiknya disiplin kerja disertai peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Disiplin Kerja (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Trimanunggal Nugraha.
2. Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Trimanunggal Nugraha.
3. Variabel Disiplin Kerja (X1) dan Keselamatan Kesehatan Kerja (X2) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi alternatif untuk PT. Trimanunggal Nugraha dan juga saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Pemimpin dan para manajer PT Trimanunggal Nugraha hendaknya memberikan arahan dan perhatian yang lebih dan mampu mendorong kesadaran diri karyawan terhadap tanggung jawabnya terhadap pekerjaan sehingga mampu meningkatkan disiplin kerja mereka. Selain itu pihak karyawan pun harus memiliki kesadaran diri akan kedisiplinan. Apabila karyawan tersebut menjalankan tanggung jawabnya dan melakukan apa yang harus dilaksanakan sesuai dengan aturan tata tertib yang berlaku pada perusahaan, maka sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang bersangkutan. Semakin tinggi kesadaran akan kedisiplinan, baik sadar akan tugas dan tanggung jawab terhadap peraturan, maka diharapkan akan menumbuhkan kegairahan dalam bekerja sehingga menciptakan kinerja yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian tidak hanya menggunakan variabel disiplin kerja, dan keselamatan kesehatan kerja sebagai independen variabel terhadap kinerja karyawan melainkan dapat menambahkan variabel lainnya seperti kepemimpinan, motivasi dan kerjasama

REFERENCES

- Fahmi, Irhan. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM 23* (Edisi8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hasibuan, M. S. P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadhinata, Y.E. 2018. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja karyawan Non Edukatif di salah satu Universitas Swasta di Bandung*. *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA)*8.
- Sucipto Cd. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung : ALFABETA.